



ABSTRAK

Fonds Kemerdekaan Indonesia merupakan badan independen yang didirikan oleh pemerintah Republik pada awal kemerdekaan. Seiring berjalannya waktu, badan ini bertransformasi menjadi Fonds Nasional Indonesia. Dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi, dan historiografi, studi ini berupaya memberikan gambaran mengenai kiprah Fonds Kemerdekaan Indonesia dan Fonds Nasional Indonesia pada periode perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Penelitian ini ingin menjawab alasan pemerintah mendirikan Fonds Kemerdekaan Indonesia, minat masyarakat terhadap Fonds Kemerdekaan Indonesia, alasan dibalik perubahan Fonds Kemerdekaan Indonesia menjadi Fonds Nasional Indonesia, dan persoalan yang dihadapi oleh Fonds Nasional Indonesia. Lingkup spasial penelitian ini meliputi wilayah Republik pada kurun waktu 1945-1948. Titik awal penelitian ini ialah 1945 sebagai tahun didirikannya Fonds Kemerdekaan Indonesia, sementara titik akhirnya ialah 1948 yang mana pada tahun tersebut terjadi Agresi Militer Belanda II yang menghentikan kinerja fonds.

Studi ini menyimpulkan bahwa pendirian Fonds Kemerdekaan Indonesia dimaksudkan untuk menghimpun dana yang digunakan untuk perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Fonds ini berkedudukan sebagai badan yang mengatasi kebutuhan pemerintah yang sifatnya mendesak. Animo menyumbang masyarakat kepada Fonds Kemerdekaan mencapai puncaknya pada 1946 dan mengalami penurunan pada tahun berikutnya. Ketidakjelasan bentuk dan cara kerja organisasi menjadi penyebab reorganisasi fonds. Setelah reorganisasi, Fonds Nasional dihadapkan pada apati publik, masalah keuangan, dan persoalan dengan Fonds Perang. Akan tetapi terlepas dari segala persoalan yang ada, fonds ini tetap berjasa bagi Indonesia pada awal kemerdekaan jika dilihat dari upaya Fonds Kemerdekaan Indonesia maupun Fonds Nasional Indonesia sebagai “dana darurat” bagi jalannya perjuangan.

Kata kunci: Fonds Kemerdekaan Indonesia, Fonds Nasional Indonesia, reorganisasi, dana.



ABSTRACT

Fonds Kemerdekaan Indonesia is an independent agency established by the Republic of Indonesia's government at the beginning of independence. Over time, this agency transformed into Fonds Nasional Indonesia. By using historical research methods consisting of topic selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography, this study attempts to provide an overview of the work of Fonds Kemerdekaan Indonesia and Fonds Nasional Indonesia during the struggle for independence. This study aims to answer why the government established Fonds Kemerdekaan Indonesia, the public's interest in Fonds Kemerdekaan Indonesia, the reasons behind the change of Fonds Kemerdekaan Indonesia into Fonds Nasional Indonesia, and the problems faced by Fonds Nasional Indonesia. The spatial scope of this research is the territory of the Republic of Indonesia between 1945-1948. The starting point of this research is 1945, the founding year of Fonds Kemerdekaan Indonesia, while the end point is 1948, in which the Dutch carried out its Second Dutch Military Aggression that stopped the work of Fonds Nasional Indonesia.

This study concludes that the establishment of Fonds Kemerdekaan Indonesia was to raise funds used for the struggle for independence. Fonds Kemerdekaan Indonesia is positioned as the agent that addresses urgent government needs. Public interest in donating to Fonds Kemerdekaan Indonesia peaked in 1946 and declined the following year. The unclear form and works of the organization are the cause of the reorganization of Fonds Kemerdekaan Indonesia. After reorganization, Fonds Nasional Indonesia faced public apathy, financial issues, and problems with Fonds Perang. However, both Fonds Kemerdekaan Indonesia and Fonds Nasional Indonesia still contributed to Indonesia at the beginning of independence if seen by both of their efforts as "emergency funds" for the course of the struggle.

Keywords: Fonds Kemerdekaan Indonesia, Fonds Nasional Indonesia, reorganization, funds.